

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya**

Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya berada di sebuah Desa Bangkuang, dimana desa tersebut terletak di wilayah daerah pinggiran aliran sungai Barito bagian selatan. Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan Pemerintah setempat, yayasan berdiri pada tanggal 1 Juli 2016.

Berdirinya yayasan ini dikarenakan keprihatinan Pemerintah Desa Bangkuang terhadap kondisi Masyarakat yang kehilangan nilai-nilai agama didalam lingkungannya. Kondisi ini diperparah dengan tidak adanya fasilitas atau tempat bagi masyarakat dalam hal ini adalah anak-anak generasi Desa Bangkuang, untuk belajar dan mengajarkan disiplin ilmu keagamaan.

Kemudian, dengan alasan inilah yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya yang berada di Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan didirikan. Awal mulanya yayasan ini hanya berbentuk Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), namun berkat kerja sama pemerintah Desa Bangkuang, kemudian Pemerintah Kecamatan Karau Kuala, serta Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Yayasan ini akhirnya berdiri secara Formal sebagai sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang ada di Desa Bangkuang. Hingga saat ini Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya telah memiliki sarana berupa Sekolah Dasar Islam

Terpadu (SDIT) Desa Bangkuang. dari sekolah inilah anak-anak diajarkan dasar-dasar ilmu keIslaman. Meski adanya sekolah Formal pada yayasan ini, Yayasan ini tetap menerapkan proses mengajar dengan menggunakan metode terpisah dari sekolah formal atau lebih dikenal dengan melakukan bimbingan keagamaan diluar kegiatan sekolah formal. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada sore hari sabtu dan minggu.

## **2. Visi dan Misi**

### **1. Visi :**

Terwujudnya generasi yang berakhlak karimah dan berpretasi

### **2. Misi :**

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang dikelola dengan nilai-nilai Islam
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang kuat dan unggul
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sehingga dapat memberikan yang terbaik
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional

### 3. Jadwal Kegiatan dalam Pelaksanaan Bimbingan

Gambar 4.1 Pembelajaran SDIT Rumah Tahfidz Sinar Islam jaya

**JADWAL PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KELAS	WAKTU PERTEMUAN	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
I	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
	07.00 - 07.35	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	07.35 - 08.10	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	08.10 - 08.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
	09.00 - 09.35	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK
	09.35 - 10.10	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti
II	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
	07.00 - 07.35	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK
	07.35 - 08.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK
	08.10 - 08.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
	09.00 - 09.35	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti
	09.35 - 10.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan
III	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
	07.00 - 07.35	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK
	07.35 - 08.10	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK
	08.10 - 08.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
	09.00 - 09.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan
	09.35 - 10.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan
IV	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
	07.00 - 07.35	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK
	07.35 - 08.10	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	TEMATIK
	08.10 - 08.45	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT					
	09.00 - 09.35	MATEMATIKA	TEMATIK	TEMATIK	MATEMATIKA	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK
	09.35 - 10.10	MATEMATIKA	TEMATIK	TEMATIK	MATEMATIKA	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK
IV	10.10 - 10.25	ISTIRAHAT					
	10.25 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	Mulok/Bhs Daerah	TEMATIK	-	TEMATIK
	V	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
07.00 - 07.35		TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	MATEMATIKA	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK
07.35 - 08.10		TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	MATEMATIKA	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK
08.10 - 08.45		TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
08.45 - 09.00		ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35		Pend Agama & Budi Pekerti	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK
09.35 - 10.10		Pend Agama & Budi Pekerti	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	TEMATIK	TEMATIK
V	10.10 - 10.25	ISTIRAHAT					
	10.25 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	-	Mulok/Bhs Daerah
	VI	06.30 - 07.00	Upacara Bendera	SenamPag	SenamPag	SenamPag	SenamPag
07.00 - 07.35		MATEMATIKA	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan
07.35 - 08.10		MATEMATIKA	Pend Agama & Budi Pekerti	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan
08.10 - 08.45		TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
08.45 - 09.00		ISTIRAHAT					
09.00 - 09.35		TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti
09.35 - 10.10		TEMATIK	Pend Jasmani&Kesehatan	MATEMATIKA	TEMATIK	TEMATIK	Pend Agama & Budi Pekerti
VI	10.10 - 10.25	ISTIRAHAT					
	10.25 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	-	TEMATIK



Pada gambar diatas, ditunjukkan pembelajaran Sekolah Formal pada yayasan ini. pada jadwal pembelajaran ini bimbingan keagamaan diisi pada saat mata pelajaran keagamaan dan budi Pekerti. Biasanya para tenaga pengajar tidak hanya memberikan materi mengenai pelajaran agama formal biasa, melainkan turut memberikan arahan atau bimbingan kepada anak-anak.

Kemudian bimbingan keagamaan juga dilakukan diluar jam sekolah formal yang telah ditentukan. Biasanya murid – murid akan diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran “*extrakuler*” yang berupa pengajaran pembelajaran Agama Islam berupa hafalan, tehnik membaca Al-Qur’an (Ilmu Tajwid), pembelajaran Tauhid, serta ilmu-ilmu keagamaan lainnya. Mengenai waktu pembelajarannya adalah sore hari atau ba’da Ashar hari jum’at sampai minggu.

#### **4. Struktur Kepengurusan Yayasan**

- |                        |  |
|------------------------|--|
| a. Kepala Yayasan      | : Arpah Susanti, S. Pd. SD   |
| b. Sekretaris          | : Husni Mubarak, S. Pd   |
| c. Tenaga Administrasi | : Wolandari. R. Jaya, S. Pd. I   |
| d. Tenaga pengajar     | : 1) Aliyansyah, A. M. D<br>2) Siti Amriah, S. Pd. I<br>3) Jamaludin. S. Pd<br>4) Toni Sarifudin, S. Pd<br>5) Sabrah<br>6) Sri Wahidah, S. Pd. I<br>7) Suriadi, S. Pd. I<br>8) Normala Intan Sari, S. Pd. I<br>9) Sintia, S. Pd<br>10) Miranda, S. Sos<br>11) Rizky Agustia F. S. Pd |

Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya menerapkan memberlakukan sistem kepada seluruh struktur kepengurusan yayasan untuk turut ikut andil dalam setiap perkembangan dari seluruh siswanya. Jadi, seluruh kepengurusan diwajibkan untuk ikut membantu dalam proses belajar mengajar terutama diwaktu pembelajaran kegiatan keagamaan pada sore hari. Hal tersebut dilakukan agar terjalin hubungan lahir dan batin diantara pengurus dan siswa, juga mempermudah pengurus dalam membimbing siswa-siswanya. Oleh karena itu, model bimbingan dalam yayasan ini menggunakan metode bimbingan kelompok.

## **5. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya adalah sebagai berikut :

- a. Ruang kelas
- b. Ruang tempat belajar Al-Qur'an
- c. Rebana
- d. Kitab-kitab
- e. Sound Sistem
- f. Kantor
- g. Kamar mandi atau WC
- h. Dll.

## **6. Materi Bimbingan keAgamaan pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang**

Berdasarkan hasil dari observasi, materi bimbingan keagamaan yang ada pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang adalah sebagai Berikut:

### a. Materi Bimbingan Keagamaan Tentang Akidah

#### 1) Materi tentang Iman Kepada Allah

Hasil wawancara dengan Bapak Aliyansyah, A. M. D selaku pembimbing di Yayasan Kreasi Bangun Semesta, beliau menjelaskan:

*“Saya disini bisa dibilang sebagai pemateri yang menyampaikan materi tentang iman kepada Allah. Dan menyampaikan bahwa Allah itu Esa dan jangan menyekutukan Nya dengan sesuatu apa pun serta menyampaikan nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah”*

Sejalan dengan yang di jelaskan oleh Ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD sebagai ketua di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya, beliau menjelaskan:

*“Kami menyampaikan materi tentang iman kepada Allah, kewajiban mengetahui nama-nama Allah serta sifat-sifatnya,”*

Selain penjelasan di atas dapat diketahui dari hasil observasi bahwa para pembimbing memberikan materi tentang ke esaan Allah SWT dan tidak boleh menyekutukannya selain itu anak juga wajib menghafal sifat-sifat 20 (Ilmu Tauhid) sebagai landasan dalam berkeyakinan.

2) Materi tentang iman kepada malaikat

Hasil wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku pimpinan Yayasan, beliau menjelaskan:

*“Materi yang disampaikan tentang iman kepada malaikat yaitu keyakinan bahwa malaikat itu benar-benar ada dan telah memiliki tugas yang diberikan oleh Allah kepada masing-masing Malaikat”*

Sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Miranda, S. Sos beliau juga menyampaikan :

*“Materi yang kami sampaikan kepada para siswa biasanya terkait tentang iman Kepada Malaikat yaitu wajib mengimani Malaikat-malaikat Allah serta wajib mengetahui nama dan tugas nya”*

Dapat diketahui para pengurus akan menyampaikan materi tentang iman kepada Malaikat dan para anak-anak meyakini dan mengimani serta wajib mengetahui/menghafal nama nama malaikat beserta tugasnya masing-masing.

3) Materi tentang Iman Kepada Kitab

Hasil dari wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku SD selaku pimpinan Yayasan :

*“Dalam bimbingan keagamaan di Yayasan ulun sebagai pembimbing juga memberikan materi tentang iman Kepada Kitabkitab Allah yang di turunkan kepada Rasulnya”.*

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Miranda, S. Sos selaku pembimbing, beliau mengatakan:

*“Materi yang disampaikan tentang iman kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi dan Rasul Nya, dan anak wajib menghafal nama-nama kitab dan diturunkan kepada siapa”*

4) Materi tentang iman kepada Hari Kiamat

Hasil dari wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku SD selaku pimpinan Yayasan :

*“Dalam menyampaikan materi tentang iman kepada hari kiamat ulun sebagai pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib meyakini bahwa hari kiamat itu akan datang dan benar adanya”.*

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Miranda, S. Sos dalam menyampaikan materi tentang materi ini

*“kami menerangkan bahwa kita juga harus memiliki keyakinan bahwa akan adanya hari kiamat, dengan cara mendeskripsikan bagaimana hari kiamat terjadi”.*

5) Materi tentang iman kepada Qadha dan Qadhar (takdir)

Hasil wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku pimpinan Yayasan beliau mengatakan:

*“Mengenai materi tentang iman kepada Qadha dan Qadhar, biasanya kami yang akan membimbing anak-anak*



*untuk menjelaskan bahwa kita haurs meyakini takdir Allah, apapun yang terjadi di atas bumi itu semua kehendak Allah”*

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Miranda, S. Sos beliau menjelaskan:

*“Materi yang kami sampaikan tentang iman kepada takdir yaitu kewajiban sebagai orang Islam untuk meyakini segala takdir dari Allah, apapun yang terjadi di muka bumi ini merupakan takdir dari Allah”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi tentang iman kepada Qadha dan Qadhar adalah keyakinan akan apapun yang terjadi didunia ini merupakan kehendak dari Allah SWT.

## b. Materi Bimbingan Keagamaan Tentang Ibadah

### 1) Materi tentang sholat

Hasil wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku pimpinan Yayasan beliau mengatakan: *“Mengenal Materi tentang sholat yang biasanya di sampaikan adalah yang dasar-dasar saja seperti berwdhu, adzan bagi yang laki-laki, niat shalat, praktek gerakan shalat, bacaan shalat, wirid, Do'a, dan tata cara shalat baik sendiri maupun jama'ah”*.

Di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang para siswa diajarkan tata cara dan praktek shalat wajib yaitu shalat fardhu lima waktu (shalat shubuh, dzuhur,

ashar, magrib dan isya), ditambah dengan wirid serta azan bagi siswa laki-laki.

## 2) Mengaji Alquran

Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya merupakan yayasan yang menitik beratkan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pada yayasan ini pembelajaran kitab Suci Al-Qur'an sangat ditekankan. Para siswa dari yayasan ini memperoleh pembinaan keagamaan mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an pada setiap hari baik itu pembelajaran sekolah formalnya maupun saat waktu yang kami sebut sebagai waktu "*Extrakurikuler*"nya. Berdasarkan hasil observasi dan praktek keagamaan peneliti ditemukan banyak siswa yang sudah lancar mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an. Namun tidak sedikit juga anak-anak yang susah mengingat huruf walau telah diajarkan berkali-kali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD selaku pimpinan Yayasan beliau mengatakan: *"untuk kami pembelajaran Alquran lebih kami tekankan kepada seluruh siswa-siswi kami. Mulai dari cara pembacaan maupun dan yang lebih penting adalah hafalan Al-Qur'an Kami ajarkan kepada anak-anak. Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an lebih dikomplekskan dengan melakukan pembagian peengajaran kepada anak-anak dalam*

*bentuk kelompok untuk mempermudah proses belajar dan mengajar”*

c. Materi Bimbingan Keagamaan Tentang akhlak

Selama rentang waktu penelitian, peneliti menemukan adanya perubahan sikap atau akhlak yang terjadi pada anak-anak. Hasil observasi yang di lakukan menunjukkan perubahan sikap yang terjadi ketika peneliti datang pertama kali ke yayasan hingga akhir penelitian. Pada awal penelitian tersebut terlihat anak-anak bersikap tidak peduli dan cenderung asik dengan kegiatannya masing-masing. Namun berangsur-angsur ketika peneliti telah lama berbaur dengan lingkungan yayasan, sikap anak-anak terlihat mengalami perubahan, seperti contoh yaitu sedikit menundukkan badan ketika lewat di depan orang dewasa dan mengucapkan salam ketika masuk ke yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara sudah menunjukkan kesesuaian dengan hasil observasi. Bimbingan yang di lakukan kepada anak-anak biasanya di berikan secara teori berupa ceramah dengan topik akhlak. Dan selalu di praktekan setiap hari ketika anak-anak datang ke yayasan. Misalnya cara bicara dengan orang yang lebih tua entah itu pembimbing, ketua yayasan maupun kakak-kakak mereka sesama anak yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa. Tata cara bersikap dengan orang baru maupun orang yang sudah di kenal namun lebih tua. Dan mengucapkan salam ketika berangkat

maupun bepergian serta ketika bertemu dengan orang ketika di jalan.

d. Materi Bimbingan Keagamaan lainnya

Selain belajar akidah, akhlak, fiqih, mengaji dan ceramah, di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, anak-anak juga belajar doa-doa keseharian dan habsy. Biasanya pelatihan habsy baru di agendakan setiap seminggu dua kali.

7. Bentuk Bimbingan Keagamaan Pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang

Berdasarkan wawancara dan telah dokumentasi, selanjutnya akan dilakukan proses analisis terhadap penelitian. Dalam hasil penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan hasil wawancara dengan beberapa informan tentang “Bimbingan Keagamaan Pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan”.

1. Bimbingan Keagamaan Pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam aJaya Desa Bangkuang yaitu dimulai pada Ba'da ashar selama tiga hari dalam seminggu (yaitu hari Jum'at sampai minggu) dengan berbagai macam materi keagaamaan dan mengenai materi pelajaran umum lain seperti bahasa inggris dan lain sebagainya,

sesmuanya terdapat pada mata pelajaran sekolah formal yang dimiliki oleh yayasan tersebut.

Materi yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan Pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang yaitu ceramah agama, akidah, fiqih, sholat, akhlak dan pelatihan habsyi, dan yang paling penting adalah hafalan ayat suci Al-Qur'an.

#### a. Ceramah Agama

Bimbingan ceramah agama ini di lakukan satu kali selama satu minggu setelah sholat ashar. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh pimpinan yayasan yaitu ibu Arpah Susanti, S. Pd. SD. Sebelum melakukan kegiatan cermah anak anak terlebih dahulu melaksanakan sholat ashar berjamaah di lanjutkan wirid setelah sholat wajib lalu diteruskan dengan ceramah keagamaan dan pemberian motivasi sesi ini juga di adakan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.

Di sini metode yang di gunakan adalah metode ceramah (bil lisan) dan sesi tanya jawab ( Al mujadalah), sesuai dengan Al-Quran surah An Nahl Ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>50</sup>*

Materi yang disampaikan berupa materi sehari-hari dan materi yang berhubungan dengan hari-hari besar atau peristiwa islam seperti materi tentang taat kepada orang tua, keteladanan sifat Nabi, sahabat-sahabat Nabi, dan Maulid Nabi. Pada kegiatan nasehat keagamaan yang di lakukan di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang sangat kondusif, para siswa memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini, mereka memperhatikan dengan seksama materi ceramah yang diberikan oleh pimpinan yayasan, sesekali beliau memberikan humor dalam ceramah nya.

Melalui ceramah keagamaan para siswa diharapkan dapat terjaga pikiran dan hatinya dalam menjalankan kesehariannya, serta taat kepada Allah SWT dengan demikian cara yang telah pembimbing oleh Yayasan dalam memperkuat keimanan. Proses bimbingan keagamaan yang ada di Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang sejalan dengan teori yang ada didalam

---

<sup>50</sup> Qur'an dan Terjemahan Kemenag word

Al-Quran yaitu menggunakan metode Al- Hikmah yang mana metode ini meliputi ceramah, tanya jawab serta praktek.

Pada metode materi ceramah yang di bawakan selalu berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist yang mana kedua nya merupakan pedoman yang harus di pegang, materi ceramah ini juga mengacu pada ilmu Fiqih, akidah, ahklak, surah-surah pendek dan doa sehari-hari, mengaji AlQur'an dan pelatihan habsyi. Dalam metode ini juga dapat di katakan metode bimbingan kelompok, karena di lakukan bersama sama di dalam ruangan Yayasan.

#### b. Bimbingan Materi Tentang Aqidah

Materi pembelajaran akidah ini mengupayakan kepada siswa agar meyakini akan rukun iman dengan cara siswa mempercayai bahwa Allah itu Esa dan tidak ada yang setara dengan-Nya. Proses bimbingan dengan materi ini dilihat dengan siswa menghafalkan sifat-sifat Allah. Meyakini dan mempercayai bahwa malaikat itu benar-benar ada, dengan cara siswa mengetahui nama malaikat beserta tugasnya. meyakini kitab-kitab yang telah diturunkan Allah kepada Rasulnya dengan siswa mengetahui nama-nama sekaligus dari kitab serta diturunkan kepada Rasulnya. Seperti zabur diturunkan kepada nabi Daud AS, Kitab Taurat kepada Nabi Musa AS, Kitab Injil kepada Nabi Isa AS dann Kitab yang terakhir sebagai penyempurna semua kitab yaitu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Mengetahui bahwa Nabi dan Rasul itu adalah utusan yang

diperintahkan oleh Allah untuk turun dimuka bumi ini, dan juga diwajibkan mengetahui nama Nabi dan Rasul. Menyampaikan bahwa hari kiamat itu akan benar-benar datang dan kita wajib meyakini itu benar adanya kelak. Meyakini apa pun yang terjadi dimuka bumi ini, itu semua kehendak dari Allah.

c. Bimbingan tentang ibadah

Yayasan Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, para siswa juga di berikan bimbingan ibadah dan fiqih oleh pembimbing. Bimbingan ibadah yang di laksanakan di yayasan ini berupa bimbingan tentang sholat dan membaca Al-Qur'an.

Mengenai bimbingan mengaji, Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya merupakan yayasan yang menitik beratkan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pada yayasan ini pembelajaran kitab Suci Al-Qur'an sangat ditekankan. Para siswa dari yayasan ini memperoleh pembinaan keagamaan mengaji dan menghafalkan Al- Qur'an pada setiap hari baik itu pembelajaran sekolah formalnya maupun saat waktu yang kami sebut sebagai waktu "*Extrakulikuler*"nya. Berdasarkan hasil observasi dan praktek keagamaan peneliti ditemukan banyak siswa yang sudah lancar mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an. Namun tidak sedikit juga anak-anak yang susah mengingat huruf walau telah di ajarkan berkali-kali.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pembimbing, bimbingan sholat yang di ajarkan diantaranya mulai



dari tata cara berwudhu yang benar, bacaan sholat, gerakan sholat, do'a setelah sholat hingga zikir. Selain itu bagi anak laki-laki juga di ajarkan khusus tata cara azan. Hasil ini juga sesuai dengan hasil observasi dan praktek bimbingan mengaji yang peneliti lakukan. Ketika azan berkumandang ada sebagian anak remaja yang langsung bersiap mengambil wudhu dan menyiapkan tempat sholat. Namun ada juga anak-anak yang masih kecil harus di arahkan ke tempat wudhu dan di bantu menyiapkan tempat sholat. Sedangkan praktek mengaji siswa yang tergolong remaja sudah cukup bagus pelafalan mengajinya juga cukup baik dalam menentukan hukumhukum bacaan, meskipun masih ada yang belum lancar Hal ini di sebabkan karena ada sebagian kecil anak-anak yang baru belajar di Yayasan ini. Kemudian. Sebagian anak-anak ini juga sudah berinisiatif terlebih dahulu berwudhu sebelum mengaji. Kegiatan mengaji di akhiri dengan membaca doa bersama.

#### d. Bimbingan tentang Akhlak

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan adanya perubahan sikap atau akhlak yang terjadi pada anak-anak. Hasil observasi yang di lakukan menunjukkan perubahan sikap yang terjadi ketika peneliti datang pertama kali ke yayasan hingga akhir penelitian. Pada awal penelitian terlihat anak-anak bersikap biasa saja terhadap tamu yang datang berkunjung. Namun sikap tersebut berangsur-angsur hilang ketika peneliti datang untuk kedua kalinya, sikap anak-anak terlihat

mengalami perubahan, di antaranya ada sebagian siswa datang dengan mencium tangan peneliti, serta sedikit menundukkan badan ketika lewat di depan orang dewasa dan mengucapkan salam ketika masuk ke yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara juga sudah menunjukkan kesesuaian dengan hasil observasi. Bimbingan yang dilakukan kepada anak-anak biasanya diberikan secara teori berupa ceramah dengan topik akhlak setiap hari Selasa. Dan selalu dipraktikkan setiap hari ketika anak-anak datang ke yayasan. Misalnya cara bicara dengan orang yang lebih tua entah itu pembimbing, ketua yayasan maupun kakak-kakak mereka sesama anak yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa. Tata cara bersikap dengan orang baru maupun orang yang sudah dikenal namun lebih tua. Dan mengucapkan salam ketika berangkat maupun bepergian serta ketika bertemu dengan orang ketika di jalan.

## 2. Metode Bimbingan

Metode yang digunakan pengurus yayasan dalam menyampaikan materi ialah :

### a. Metode ceramah

Metode ceramah dipakai dalam menyampaikan materi tentang aqidah seperti menjelaskan tentang keesaan Allah, ceramah agama, akhlak. Metode ini juga dibarengi dengan tanya jawab seputar materi yang dibahas.

b. Metode praktek

Metode ini di pakai dalam memberikan materi tentang ibadah seperti berwdhu, tata cara shalat serta materi tentang akhlak yaitu mempraktekkan bagaimana berjalan di hadapan orang lebih tua. Metode ini di pakai sebagai penjas dalam metode ceramah.

c. Metode menghafal

Metode menghafal digunakan ketika guru pembimbing mewajibkan anak anak di Yayasan untuk menghafal surat surat pendek do'a serta tugas tugas lainnya, karena dengan menggunakan metode ini anak anak di Yayasan bisa lebih mudah mengingat apa yang ia akan pelajari dalam jangka waktu yang lama. Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya merupakan yayasan yang menitik beratkan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pada yayasan ini pembelajaran kitab Suci Al-Qur'an sangat ditekankan. Para siswa dari yayasan ini memperoleh pembinaan keagamaan mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an pada setiap hari baik itu pembelajaran sekolah formalnya maupun saat waktu yang kami sebut sebagai waktu "*Extrakulikuler*"nya. Berdasarkan hasil observasi dan praktek keagamaan peneliti ditemukan banyak siswa yang sudah lancar mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an. Namun tidak sedikit juga anak-anak yang susah mengingat huruf walau telah di ajarkan berkali-kali.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Keagamaan pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, juga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, baik itu faktor pendukungnya maupun faktor penghambatnya. Faktor pendukung dapat dijadikan penunjang kesuksesan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat merupakan kondisi dimana keadaan dapat menghambat keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap para siswa yang belajar di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.

#### a. Faktor pendukung

Kegiatan bimbingan keagamaan merupakan kegiatan inti dalam proses belajar dan mengajar, dengan menggunakan pendidikan islam yang dapat memberikan pengaruh kepada para siswa. Dalam proses ini kegiatan bimbingan keagamaan memiliki faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kualitas siswa yang terdapat pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang. Adapun faktor pendukungnya adalah :

##### 1) Pembina atau Pengurus Yayasan yang berdedikasi Tinggi

Faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam membimbing para siswa di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, adalah adanya Pembina atau pengurus dari

yayasan yang berdedikasi tinggi serta bersemangat juang yang luar biasa terhadap perkembangan di yayasan ini, mereka sangat sabar dalam menghadapi dan mendidik para siswa walaupun harus berulang-ulang untuk menjelaskan materi yang sama secara berulang-ulang, dan disertai rasa tanggung jawab dalam mendidik.

## 2) Terciptanya Suasana yang Agamis

Tujuannya yaitu ingin menciptakan suasana lingkungan yang islami dalam pergaulannya, sehingga lingkungan di Yayasan ini akan terasa keberagamaannya. Biasanya untuk membiasakan agar terciptanya suasana ini, yaitu dengan saling menghormati kepada para pembina dan sesama teman di yayasan ini. Mereka juga dibiasakan untuk selalu membantu sesama teman apabila ada yang kurang paham dengan materi yang diberikan, jadi tidak hanya bimbingan dari para pengurus yayasan saja.

## 3) Terlibatnya pemerintah Desa Bangkuang

Keterlibatan pemerintah desa juga adalah sebagai faktor pendukung yang ada pada yayasan ini. Mengingat berdirinya yayasan ini adalah berkat semangat Kepala Desa Bangkuang untuk membangkitkan kehidupan Islami di wilayahnya.

b. Faktor penghambat

Dalam kegiatan bimbingan keagamaan ini, juga tidak luput dari yang namanya faktor penghambat. Faktor ini membuat program dalam bimbingan keagamaan menjadi kurang lancar. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam proses ini ialah sebagai berikut:

1) Minat Siswa

Lemahnya minat para siswa saat mengikuti dan mengamalkan kegiatan bimbingan agama juga menjadi faktor penghambat, karena apabila tidak Istiqomah dalam mengerjakan ajaran agama islam seperti malas sholat, maka ini menjadi faktor penghambat dalam proses pemulihan. Karena saat dilakukannya bimbingan ada saja ditemukan Siswa yang tidak ikut bimbingan tersebut seperti ketika ceramah. Seperti contoh siswa yang tidak memperhatikan saat kajian ceramah, dan seperti kurang minat. Dengan ini juga menjadi faktor penghambat dalam proses bimbingan nanti.

2) Lingkungan sekitar

Pada masa sekarang tidak dapat dipungkiri dapat menjadi dampak negatif bagi para anak-anak, terlebih jika nanti anak tersebut telah selesai dalam proses belajar dari yayasan. Ketika siswa telah keluar dari yayasan maka siswa

tersebut akan menghadapi berbagai macam godaan yang dapat menjerat mereka untuk enggan belajar agama. terlebih lagi lingkungan yayasan ini terletak didaerah yang masyarakatnya hidup berdampingan dengan budaya bahkan agama lain. Sehingga ada kemungkinan adanya pengaruh lingkungan tersebut menjadi faktor penghambat dari bimbingan keagamaan ini.

Dari beberapa faktor penghambat diatas, maka dengan ini yayasan Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang berusaha mencari solusi guna membantu para siswa dari berbagai macam hambatan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bimbingan Keagamaan di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang**

Menurut Aunur Faqih bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mereka menjalankan kehidupannya selaras dengan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan agama dan sesuai dengan petunjuk yang Allah berikan sehingga ketika menjalankan hidup sesuai dengan petunjuk akan mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>51</sup>

Bimbingan keagamaan juga sebuah proses yang bertujuan dalam membantu seseorang agar bisa memahami kehidupan beragama dan mampu

---

<sup>51</sup> Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*.

menjiwai ketetapan- ketetapan dan petunjuk dari Allah SWT dan mampu menjalankan perintah Allah dalam beragama dengan benar dan bisa mencapai hidup yang bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat, karena dengan mengikuti sesuai dengan petunjuk Allah akan terhindar dari sifat iri, dengki, kafir, syirik, munafik, serta tidak menjalankan perintah Allah sesuai dengan petunjuk-Nya.<sup>52</sup>

#### **a. Kegiatan**

Kegiatan dari bimbingan keagamaan yaitu sebelum pembelajaran dimulai, diberikan pembimbingan hafalan surah pendek dan hafalan doa-doa yang digunakan ketika beraktifitas sehari-hari bagi anak-anak yang memang diberikan target untuk hafal, lalu untuk memulai pagi sebelum mulainya proses belajar para siswa diberikan yang namanya buletin pagi. Buletin pagi itu sendiri berisi tentang cerita Nabi dan cerita suri tauladan atau ada program khusus dari pembimbing misalkan anak-anak malas untuk melaksanakan sholat atau terlalu bermain gadget dan lain sebagainya.

Jadi, setelah aktifitas paginya itu anak-anak mulai pembelajaran biasa dan dibimbing oleh masing-masing wali kelas untuk masuk ke kelas masing-masing untuk kembali ke pembelajaran biasa. Pukul 11:00 WIB istirahat kedua dan setelah istirahat kedua pukul 12:30 anak-anak bersiap untuk melaksanakan sholat dzuhur bersama-sama di mushola yang dibangun tepat di depan Yayasan Sinar Islam Jaya Bangkuang. Setelah itu berkemas untuk pulang terlebih dahulu. Setelah memasuki waktu ashar, mereka kembali ke Rumah Tahfidz untuk belajar Al-Qur'an sekaligus menghafal Al-Qur'an dibimbing langsung oleh ustadzahnya dengan tahapan mengenal terlebih dahulu jenis huruf bacaannya seperti:

- 1) Mahrijul Huruf
- 2) Ilmu Tajwid

---

<sup>52</sup> Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*.



- 3) Disertai dengan pemberian penjelasan tentang Asbabun Nuzul surah-surah yang di Hafalkan.

Kemudian setelah itu baru dimulainya setoran hafalan yang sudah dihafalkan oleh murid sebelumnya.

#### **b. Tujuan**

Tujuan dari pemberian bimbingan keagamaan adalah agar anak-anak tersebut mengenal Allah untuk mengenali siapa penciptanya kemudian mengenal nabi nya dan bagaimana dapat bersikap jadi seorang muslim berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

Tujuan dari pemberian bimbingan keagamaan itu juga tentunya untuk mencetak karakter islami pada anak contohnya keagamaan yang terdapat di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya ini diberikannya cerita nabi ke anak dan contoh sikap-sikap menolong sehingga ia dapat mencontohkannya dan diharapkan menerapkan sikap tolong menolong tersebut. Bukan hanya itu, selain sikap tolong menolong itu sendiri juga terdapat karakter lainnya seperti sopan santun dan menghormati orang tua.

#### **c. Tahapan**

Tahapan dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu sudah pasti guru harus sabar dalam membimbing anak sebab mereka adalah anak yang dimasa peralihan yang tidak bisa dibimbing dengan cepat atau berharap langsung bisa dalam mengikuti bimbingan keagamaan karna kemampuan anak itu berbeda.

Misal saja dalam menghafalkan surah-surah pendek itu tidak bisa langsung jadi harus sempurna dan lancar dalam menghafal, harus secara sabar dan bertahap, dan tahapannya itu ialah klasikal guru menjelaskan atau menyampaikan kemudian murid mendengarkan dan apabila ada murid yang sekiranya masih kurang tercapai maka guru akan membimbing secara langsung atau diajak secara langsung..

#### **d. Unsur-Unsur**

Unsur-unsur dalam menyampaikan bimbingan keagamaan adalah penanaman karakter, target hafalan, do'a-do'a sehari-hari, dan do'a yang termasuk dalam sholat berjamaah seperti ada rukuk, sujud, dan lain sebagainya yang termasuk dalam hafalan mencakup tentang sholat.

#### **e. Metode**

Metode yang digunakan ketika bimbingan keagamaan yaitu menggunakan beberapa metode seperti yang pertama itu ada metode secara teori, metode ceramah, metode pendekatan dan metode bermain. Jadi menggunakan beberapa metode itu agar anak tidak bosan dan dibuat lebih menarik supaya dalam mengikuti bimbingan keagamaan anak semangat (heboh) . Metode seperti itu agar anak lebih tertarik dan pastinya tidak bosan untuk mengikuti bimbingan keagamaan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Semarang: CV Cipta Prima Nusantara, 2007), hlm. 26.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Keagamaan di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang**

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, juga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, baik itu faktor pendukungnya maupun faktor penghambatnya. Faktor pendukung dapat dijadikan penunjang kesuksesan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat merupakan kondisi dimana keadaan dapat menghambat keberhasilan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap para siswa yang belajar di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.

### **c. Faktor pendukung**

Kegiatan bimbingan keagamaan merupakan kegiatan inti dalam proses belajar dan mengajar, dengan menggunakan pendidikan islam yang dapat memberikan pengaruh kepada para siswa. Dalam proses ini kegiatan bimbingan keagamaan memiliki faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kualitas siswa yang terdapat pada Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang. Adapun faktor pendukungnya adalah :

#### **1). Pembina atau Pengurus Yayasan yang berdedikasi Tinggi**

Faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam membimbing para siswa di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang, adalah adanya Pembina atau pengurus dari yayasan yang berdedikasi tinggi serta bersemangat juang

yang luar biasa terhadap perkembangan di yayasan ini, mereka sangat sabar dalam menghadapi dan mendidik para siswa walaupun harus berulang-ulang untuk menjelaskan materi yang sama secara berulang-ulang, dan disertai rasa tanggung jawab dalam mendidik.<sup>54</sup>

## 2). Terciptanya Suasana yang Agamis

Tujuannya yaitu ingin menciptakan suasana lingkungan yang islami dalam pergaulannya, sehingga lingkungan di Yayasan ini akan terasa keberagamaannya. Biasanya untuk membiasakan agar terciptanya suasana ini, yaitu dengan saling menghormati kepada para pembina dan sesama teman di yayasan ini. Mereka juga dibiasakan untuk selalu membantu sesama teman apabila ada yang kurang paham dengan materi yang diberikan, jadi tidak hanya bimbingan dari para pengurus yayasan saja.

## 3). Terlibatnya pemerintah Desa Bangkuang

Keterlibatan pemerintah desa juga adalah sebagai faktor pendukung yang ada pada yayasan ini. Mengingat berdirinya yayasan ini adalah berkat semangat Kepala Desa Bangkuang untuk membangkitkan kehidupan Islami di wilayahnya.

---

<sup>54</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*, (Semarang: CV Cipta Prima Nusantara, 2007), hlm. 26.

d. Faktor penghambat

Dalam kegiatan bimbingan keagamaan ini, juga tidak luput dari yang namanya faktor penghambat. Faktor ini membuat program dalam bimbingan keagamaan menjadi kurang lancar. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam proses ini ialah sebagai berikut:

1). Minat Siswa

Lemahnya minat para siswa saat mengikuti dan mengamalkan kegiatan bimbingan agama juga menjadi faktor penghambat, karena apabila tidak Istiqomah dalam mengerjakan ajaran agama islam seperti malas sholat, maka ini menjadi faktor penghambat dalam proses pemulihan. Karena saat dilakukannya bimbingan ada saja ditemukan Siswa yang tidak ikut bimbingan tersebut seperti ketika ceramah. Seperti contoh siswa yang tidak memperhatikan saat kajian ceramah, dan seperti kurang minat. Dengan ini juga menjadi faktor penghambat dalam proses bimbingan nanti.

2).Lingkungan sekitar

Pada masa sekarang tidak dapat dipungkiri dapat menjadi dampak negatif bagi para anak-anak, terlebih jika

nanti anak tersebut telah selesai dalam proses belajar dari yayasan. Ketika siswa telah keluar dari yayasan maka siswa tersebut akan menghadapi berbagai macam godaan yang dapat menjerat mereka untuk enggan belajar agama. terlebih lagi lingkungan yayasan ini terletak didaerah yang masyarakatnya hidup berdampingan dengan budaya bahkan agama lain. Sehingga ada kemungkinan adanya pengaruh lingkungan tersebut menjadi faktor penghambat dari bimbingan keagamaan ini.

Dari beberapa faktor penghambat diatas, maka dengan ini yayasan Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang berusaha mencari solusi guna membantu para siswa dari berbagai macam hambatan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap Yayasan Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*, (Semarang: CV Cipta Prima Nusantara, 2007), hlm. 26.